

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada umumnya setiap hari menghabiskan waktu setengah hari hingga satu hari penuh berada di lingkungan kampus, dengan aktivitas yang beragam. Mahasiswa dengan beragam aktivitas tersebut membutuhkan pemenuhan gizi melalui makanan yang dikonsumsi. Pemenuhan konsumsi mahasiswa tidak selalu dipenuhi oleh penyajian makanan di rumah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan makanannya mahasiswa memilih makanan di luar rumah dengan cara jajan di kantin, warung, kedai makanan atau kafetaria di sekitar lingkungan kampus.

Perkembangan jenis makanan jajanan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, tak terkecuali makanan jajanan yang di jual di sekolah sekolah atau kantin kampus . Hal tersebut terlihat dari semakin beragamnya makanan yang di tawarkan di kantin sekolah maupun lingkungan kampus dengan berbagai varian jenis ,bentuk ,dan rasa. Banyaknya jumlah pedagang makanan jajanan akan mendorong kebiasaan untuk mengkonsumsi makanan jajanan pada mahasiswa, sedangkan makanan jajanan yang di jajakan belum tentu sehat untuk di konsumsi.

Makanan jajanan yang tersedia baik di kantin, warung, kedai makanan atau kafetaria, berdasarkan jenisnya meliputi makanan jajanan jenis berat (*makanan utama*) atau makanan utama merupakan makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari yang terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, dan sayuran dan makanan

jajanan jenis ringan (*makanan sepinggan*) yaitu makanan yang sering disantap di luar waktu makanan utama.

Mahasiswa dalam memilih makanan jajanan lebih cenderung memilih makanan jajanan dari segi rasa, penampilan, bentuk dan aroma sedangkan dari segi keamanan jajanan tersebut mahasiswa kurang memperhatikan zat – zat kimia yang terkandung dari suatu makanan jajanan tersebut. Pada dasarnya mahasiswa dalam memilih makanan jajanan dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Puriantini (2010:18-19). menjelaskan bahwa faktor intern mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi dan motivasi dari luar Selain itu kebiasaan mahasiswa yang jarang masak di rumah dan lebih memilih makanan yang ada di luar sehingga tidak mengetahui secara pasti kandungan gizinya.

(Mary, 2011: 143) Menjelaskan bahwa Gizi yang baik sangat penting untuk kesehatan kita. Makanan yang kurang memadai gizinya akan menyebabkan defisiensi gizi .Diet modern yang meniru masyarakat barat meningkatkan insidensi beberapa penyakit. Kebanyakan diantara kita memilih makanan yang cita rasanya kita sukai ketimbang makanan yang terbaik untuk kesehatan kita .Nilai gizi pada makanan bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan memilih makanan pada kebanyakan orang.

Selain itu apa kata (Ahmad, 2007: 114) yaitu Pilihan makanan dipengaruhi oleh harga dan ketersediaan makanan, budaya masyarakat dan kesukaan masing-masing orang. Selain itu kondisi ekonomi mahasiswa yang cenderung menghabiskan banyak pengeluaran untuk keperluan kuliah sehingga lebih banyak memilih makan murah atau terjangkau seperti gorengan, mie, burger dan lain lain

yang mengandung bahan pengawet dan kurang higienis dalam proses penyajiannya.

Keberagaman jenis makanan jajanan juga terdapat di kampus Universitas Negeri Jakarta ada cukup banyak pedagang yang menjual berbagai jenis makanan seperti : soto ayam, mie ayam, mie instan, bakso, gorengan, burger, keripik, minuman bersoda, serta beberapa jenis buah buahan. Dan kebanyakan mahasiswa memilih jajanan jenis berat (*makanan utama*) atau makanan utama.

Karena keberagaman makanan jajanan di Universitas Negeri Jakarta tersebut peneliti tertarik untuk memilih Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sebagai objek penelitian karena di Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias juga ternyata diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Ilmu Gizi. Ilmu Gizi yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik menyusun tabel kebutuhan gizi sehari hari. Berdasarkan teori yang telah di pelajari, mahasiswa seharusnya dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari. Kemampuan mahasiswa dalam memilih makanan jajanan yang sehat untuk dikonsumsi merupakan kemampuan nyata yang diharapkan diperoleh setelah mempelajari mata kuliah berbasis gizi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap Mahasiswa Prodi Tata Rias yang telah lulus mata kuliah Ilmu Gizi, diketahui memiliki kebiasaan membeli makanan sembarangan tanpa melihat kualitas dari makanan tersebut. Seperti makanan yang mengandung bahan pengawet dan kurang higienis dalam proses penyajiannya. Selanjutnya masih banyak mahasiswa Prodi Tata Rias juga cenderung untuk mengkonsumsi jenis makanan yang sama setiap harinya tanpa mengkombinasikan dengan jenis makanan yang lain. Padahal menurut Ilna

(2014: 6) untuk mencapai masukan zat gizi yang seimbang tidak mungkin dipenuhi hanya dengan 1 jenis makanan, melainkan harus terdiri dari aneka ragam makanan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian tentang “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti tersebut di atas, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemenuhan konsumsi mahasiswa tidak selalu dipenuhi oleh penyajian makanan di rumah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan makanannya mahasiswa memilih makanan di luar rumah dengan cara jajan di luar rumah .
2. Banyaknya jumlah pedagang makanan jajanan akan mendorong kebiasaan untuk mengkonsumsi makanan jajanan pada mahasiswa, sedangkan makanan jajanan yang di jajakan belum tentu sehat untuk di konsumsi.
3. Mahasiswa dalam memilih makanan jajanan lebih cenderung memilih makanan jajanan dari segi rasa, penampilan, bentuk dan aroma sedangkan dari segi keamanan jajanan tersebut mahasiswa kurang memperhatikan zat – zat kimia yang terkandung dari suatu makanan jajanan tersebut.
4. Kondisi ekonomi mahasiswa mempengaruhi pemilihan jajanan makanan murah dan cepat saji seperti gorengan, mie , burger dan lain lain yang

mengandung bahan pengawet dan kurang higienis dalam proses penyajiannya

5. Mahasiswa Prodi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta diwajibkan mengikuti mata kuliah Ilmu Gizi, tapi masih ada yang belum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Masih banyak mahasiswa Prodi Tata Rias juga cenderung untuk mengkonsumsi jenis makanan yang sama setiap harinya tanpa mengkombinasikan dengan jenis makanan yang lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian dan fokus pada Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini permasalahannya dapat dirumuskan yaitu “Apakah terdapat hubungan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mempelajari dan menganalisis:

1. Hasil belajar mata kuliah ilmu gizi mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Perilaku pemilihan makanan jajanan Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
3. Hubungan hasil belajar mata kuliah ilmu gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara konseptual dan pratikal dalam pengembangan konsep ilmu pendidikan khususnya hubungan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan dan pengalaman serta justifikasi terhadap seberapa besar hubungan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sumber informasi dan rujukan bagi adik tingkat ataupun peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau mengembangkan penelitian dengan masalah yang sama.

